

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dengan memperhatikan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Damhil Dharma Wanita Persatuan Universitas Negeri Gorontalo Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo tentang Strategi Koordinasi Kepala Sekolah, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Koordinasi kerja kepala sekolah TK Damhil Dharma Wanita Persatuan Universitas Negeri Gorontalo Kecamatan kota selatan Kota Gorontalo, berada pada kategori baik, artinya kepala sekolah telah mampu menciptakan struktur organisasi yang baik serta menempatkan pegawai sesuai dengan keahliannya.
2. Faktor kesuksesan koordinasi kepala sekolah TK Damhil Dharma Wanita Persatuan Universitas Negeri Gorontalo Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo berada pada kategori baik, artinya kepala sekolah selalu memberikan solusi dari setiap masalah yang terjadi di TK dan juga luwes dalam mengemukakan ide, serta umpan balik atas informasi, menciptakan suasana kondusif, tepat waktu dan selalu teliti dalam pelaksanaan tugas.
3. Keefektifan Koordinasi kerja kepala sekolah TK Damhil Dharma Wanita Persatuan Universitas Negeri Gorontalo Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo berada pada kategori baik, artinya kepala sekolah mampu bekerja sama dengan efektif, selalu memperhatikan kualitas kerja koordinasi, melaksanakan tugas sesuai mekanisme hal ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan bersama dalam pencapaian visi dan misi.

4. Langkah- langkah strategis yang diperlukan dalam peningkatan dan atau mempertahankan keefektifan koordinasi kerja kepala sekolah TK Damhil Dharma Wanita Persatuan Universitas Negeri Gorontalo Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo berada pada kategori baik, artinya kepala sekolah cenderung menyediakan sumber daya tambahan apabila terdapat kendala dalam hal pekerjaan di TK serta mampu menjadi pimpinan yang tugasnya merupakan penggerak dari bawahan yang dipimpinnya dalam hal ini para guru di TK, selalu mengaplikasikan budaya disiplin, dan memebentuk para guru yang berkualitas dengan memiliki keterampilan.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran bahwa:

1. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Kota diharapkan untuk lebih memberi keluasan yang maksimal kepada kepala sekolah, sehingga sekolah benar- benar nyata sesuai tuntutan desentralisasi.
2. Bagi Kepala Sekolah diharapkan agar lebih mengembangkan dan mengevaluasi dalam hal kerja sama dan koordinasi di TK Damhil Dharma Wanita Persatuan Universitas Negeri Gorontalo.
3. Bagi guru diharapkan agar kiranya lebih meningkatkan sikap mandiri dalam mengimplementasikan pada peserta didik sehingga lebih efektif dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti berikutnya agar dapat memperluas wawasan penelitiannya khususnya pada aspek- aspek yang belum dikaji oleh penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arni, Muhammad. (2007). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta:PT. Bumi Aksara. cet. Ke-8.
- Asrin dan Arwildayanto. (2014). *Kepemimpinan Kependidikan Dalam Pengembangan Budaya Mutu (principal leadership Quality Culture)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Asmani, Jamal. (2012). *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Sampangan: div apress.
- Akmal. (2006). *Koordinasi Antar Instansi Terkait Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Daerah*. Tesis.
- Aas, Hasan. 2004. Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SLTPN Kota Bandung. Artikel Appidi. www.appidi.com. Diakses 28 Juni 2016
- Danim, Sudarman. (2012). *Otonomi Manajemen Sekolah*. Bandung : Alfabeta.
- Danim, Sudarman. (2012). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. *Metode dan Tehnik Supervisi*. Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK.
- Fattah, Nanang. (2003). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2007), *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi Revisi. Cetakan Keenam. Jakarta: Bumi Aksara.
- John, R Schermerhorn Jr. (1998). *Manajemen*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Pt Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngilim. (1991). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pamudji, S. 2002. Profesionalisme Aparatur Negara Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Publik, Jakarta : Widyapraja, No. 19 Tahun III.
- Permendiknas No 13 tahun 2007. Tentang Supervisi Akademik Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala sekolah.

- Rusijono. (2010). Kompetensi Guru Taman Kanak-Kanak.  
<http://eprints.uny.ac.id/15084/1/SKRIPSI.pdf> . Di akses 3 Mei 2016.
- Rifa'i, Idris. (2008). Peran Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Ham Jawa Tengah Dalam Menyelesaikan Dugaan Pelanggaran Ham Sebagai Bentuk Pelayanan Komunikasi Masyarakat (Yankomas). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang.
- R. Wayne Pace dan Don F. Faules. (2006). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Sahertian Piet. A. (2008). *Konsep Dasar dan Hteknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam profesi Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Saidah, Umi. (2010). Proses Komunikasi Kepala Sekolah dengan Guru Di SMPN 48 SSN Jakarta. *Skripsi*. Jurusan Kependidikan Islam. Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Soleh Soemirat, dkk. (2000). *Komunikasi organisasional*. Jakarta:Universitas Terbuka. modul kuliah.
- Sutarto. (1978). Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen. Indonesia : Ghalia.
- Steers, Ricard . (2005). *Efektifitas Organisasi*. jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- .(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- .(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV.Alfabeta: Bandung.
- Uphoff, NT.,Cohen, JM., dan Goldsmith, AA. Rural Development Committee: Feasibility and Application of Rural Development Participation: A. State-of-the-Arth Paper. New York: Cornell University.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia ( Pasal 31 Ayat 1 1945) Tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara.
- Undang- undang Peraturan Pemerintah RI No. 6 th 1998 Tentang Koordinasi

- Wahyudi. (2012). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Wibowo, M. A. (2015). Koordinasi Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Di Kelurahan Sungai Beliung Kota Pontianak. *Jurnal*. Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Kota Pontianak dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.
- Wahjosumidjo. (2007). *Kepemimpinan kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutisna Entis : <http://gurutisna.wordpress.com/2009/11/20/motivasi-kerja/>